



PANDUAN TEKNIS

TATA CARA PENGAJUAN PROPOSAL
LOMBA RISET TINGKAT MAHASISWA

TAHUN 2026-2027



Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP)

Gedung Surachman Tjokrodisurjo
Jl. Medan Merdeka Timur No. 16, RT 07/RW 01,
Kec. Gambir, Jakarta Pusat, 10110

KATA PENGANTAR

Kita selayaknya bersyukur dan berbangga hati dengan iklim tropis yang dikaruniai Tuhan Yang Maha Esa untuk Indonesia. Dengan keunggulan geografis inilah, perkebunan dalam hal ini kelapa sawit, kakao, dan kelapa mampu tumbuh dengan subur dan menjadi produk andalan strategis bangsa. Prospek industri kelapa sawit, kakao, dan kelapa Indonesia semakin cerah di pasar dunia. Pengembangan produk hilir kelapa sawit, kakao, dan kelapa menjadi bagian dari industri yang terus berkembang. Pemanfaatan kelapa sawit, kakao, dan kelapa serta produk turunannya tidak lepas dari dukungan penelitian dan pengembangan produk. Peran penelitian dan pengembangan kelapa sawit, kakao, dan kelapa dari hulu sampai hilir dapat memberikan peluang sekaligus tantangan untuk menghasilkan produk berdaya saing. Kemajuan teknologi perlu diimbangi dengan hasil-hasil penelitian yang nyata sehingga implementasi ke skala produksi akan semakin terarah dan terciptanya diversifikasi produk yang diiringi dengan peningkatan nilai tambah.

Dalam rangka mendorong pengembangan kelapa sawit, kakao, dan kelapa yang berkelanjutan, sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 132 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Dana Perkebunan, Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP) ditugaskan untuk mengimpun, mengadministrasikan, mengelola, menyimpan dan menyalurkan dana perkebunan kelapa sawit, kakao, dan kelapa. Salah satu penggunaannya yakni untuk penelitian dan pengembangan. Untuk itu, BPDP membentuk Program Lomba Riset Tingkat Mahasiswa dalam rangka meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendorong penguatan perkebunan di sektor kelapa sawit, kakao, dan kelapa nasional yang memiliki nilai tambah, berdaya saing tinggi, berkelanjutan dan ramah lingkungan sehingga dapat mewujudkan komoditi perkebunan Indonesia yang berkelanjutan.

Buku pedoman ini diharapkan dapat menjadi acuan oleh berbagai pihak yang terlibat dalam Lomba Riset Tingkat Mahasiswa, termasuk penyelenggara, tim penilai riset, dan seluruh mahasiswa yang berminat untuk mengikuti lomba riset guna mengidentifikasi masalah dan menyediakan solusi yang tepat bagi pengembangan kelapa sawit, kakao dan kelapa Indonesia. Terima kasih kami ucapkan kepada para pihak yang telah memberikan data-data dan bahan dalam penyusunan buku pedoman ini.

Jakarta, Januari 2025

Direktur Utama

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	3
1. PENDAHULUAN.....	4
a. LATAR BELAKANG.....	4
b. MAKSUD DAN TUJUAN	5
c. LUARAN RISET.....	5
d. DEFINISI	6
2. DASAR HUKUM.....	6
3. BIDANG DAN PRIORITAS RISET.....	7
4. KETENTUAN, PERSYARATAN DAN KRITERIA.....	13
a. KETENTUAN	13
b. PERSYARATAN	14
c. KRITERIA.....	14
5. MEKANISME PENGAJUAN PROPOSAL PENELITIAN.....	14
6. PROPOSAL PENELITIAN.....	15
1) Sistematika.....	15
2) Penilaian Proposal.....	15
7. KETENTUAN LAIN	16
8. MONITORING DAN EVALUASI	17
9. PENUTUP.....	17
DAFTAR LAMPIRAN	18
LAMPIRAN 1: FORMAT HALAMAN SAMPUL PROPOSAL RESEARCH.....	18
LAMPIRAN 2: FORMAT HALAMAN PENGESAHAN	19
LAMPIRAN 3: FORMAT PROPOSAL LOMBA RISET SAWIT	20
LAMPIRAN 4: FORMAT BIODATA PENELITI	22
LAMPIRAN 5: FORMAT SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA	23
LAMPIRAN 6: FORMAT SURAT KETERANGAN MAHASISWA AKTIF.....	24
LAMPIRAN 7: FORMAT RINCIAN KEBUTUHAN DANA RISET	25

1. PENDAHULUAN

a. LATAR BELAKANG

Perkebunan mempunyai peran strategis serta potensi yang besar dalam mendukung pembangunan perekonomian Indonesia. Salah satu ruang lingkup penyelenggaraan perkebunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan adalah kegiatan penelitian dan pengembangan. Kegiatan tersebut diarahkan untuk menghasilkan ilmu pengetahuan, inovasi, dan teknologi yang dapat mendukung pengembangan usaha perkebunan agar memberikan nilai tambah, berdaya saing tinggi, berkelanjutan, dan ramah lingkungan.

Kelapa sawit, kakao, dan kelapa merupakan tiga komoditas perkebunan strategis yang masih membutuhkan dukungan penelitian dan pengembangan secara berkelanjutan. Penelitian terhadap ketiga komoditas tersebut diperlukan untuk menghasilkan inovasi yang dapat diterapkan secara langsung, baik pada sektor hulu maupun hilir, serta memberikan kontribusi terhadap kemajuan perkebunan dan industri nasional.

Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP) merupakan badan yang dibentuk oleh Pemerintah untuk menghimpun, mengadministrasikan, mengelola, menyimpan, dan menyalurkan dana perkebunan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 132 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Dana Perkebunan, ruang lingkup komoditas yang menjadi mandat BPDP meliputi kelapa sawit, kakao, dan kelapa. Dana yang dikelola tersebut digunakan untuk mendukung pengembangan perkebunan yang berkelanjutan, salah satunya melalui kegiatan penelitian dan pengembangan.

Program penelitian dan pengembangan yang didukung BPDP mencakup berbagai aspek dari sektor hulu hingga hilir, antara lain pemuliaan tanaman, budi daya, penanganan pascapanen, pengolahan hasil, industri, pasar, rantai nilai produk, serta potensi pengembangan usaha perkebunan. Program tersebut menjadi salah satu upaya untuk memperkuat, mengembangkan, dan meningkatkan pemberdayaan sektor perkebunan serta industri nasional secara terpadu.

Riset merupakan salah satu fondasi penting dalam mendorong kemajuan industri dan pengembangan produk perkebunan. Semakin banyak hasil penelitian yang dapat diterapkan, semakin besar pula peluang untuk meningkatkan nilai tambah, kualitas, dan daya saing produk kelapa sawit, kakao, dan kelapa Indonesia di pasar nasional maupun global. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kegiatan penelitian yang mampu menjawab berbagai permasalahan dan kebutuhan nyata dalam pengembangan sektor perkebunan.

Sebagai bagian dari upaya menumbuhkan budaya riset dan inovasi sejak dini, BPDP menyelenggarakan **Lomba Riset Tingkat Mahasiswa**. Kegiatan ini menjadi sarana bagi mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia

untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan melalui penelitian yang inovatif, aplikatif, dan solutif. Hasil penelitian mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan komoditas kelapa sawit, kakao, dan kelapa serta mendukung terwujudnya perkebunan Indonesia yang maju, berdaya saing, dan berkelanjutan.

b. MAKSUD DAN TUJUAN

Lomba Riset Tingkat Mahasiswa ini bermanfaat untuk memberikan sarana kepada mahasiswa untuk mengasah kemampuan berlandaskan penguasaan sains dan teknologi yang diterapkan melalui penelitian untuk mewujudkan sawit Indonesia yang berkelanjutan. Adapun tujuan pelaksanaan program tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai tambah, berdaya saing tinggi, berkelanjutan dan ramah lingkungan.
- 2) Meningkatkan minat kemampuan, kreativitas dan inovasi mahasiswa untuk dapat menerapkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mewujudkan sawit, kakao, dan kelapa Indonesia yang berkelanjutan.
- 3) Sebagai sarana untuk menyiapkan kemampuan, keahlian, sikap dan tanggung jawab, serta kemandirian mahasiswa menjadi peneliti dibidang komoditi kelapa sawit, kakao dan kelapa masa depan untuk mendukung kemajuan perkebunan Indonesia.

c. LUARAN RISET

Luaran yang diharapkan dari penelitian pada Program Penelitian dan Pengembangan melalui Lomba Riset Tingkat Mahasiswa ini adalah:

- 1) Ditemukannya teknologi dan atau produk kreatif yang dapat mendukung kemajuan komoditi kelapa sawit, kakao dan kelapa Indonesia;
- 2) Terbentuknya kepedulian terhadap komoditi kelapa sawit, kakao dan kelapa Indonesia khususnya pada mahasiswa selaku generasi muda;
- 3) Dikembangkannya kerjasama antara BPDP dan perguruan tinggi sebagai tempat pembelajaran bagi mahasiswa dan pihak lain yang berkepentingan;
- 4) Dikembangkannya budaya penelitian yang menghasilkan temuan ilmiah, mendasar dan strategis serta prospektif dalam bidang pangan, kesehatan, energi, lingkungan, dan pengentasan kemiskinan yang dapat dimanfaatkan oleh industri dan petani.
- 5) Dihasilkannya inovasi teknologi dan atau rekayasa sosial yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan bangsa, khususnya permasalahan pembangunan pertanian yang berkaitan dengan pangan, energi, lingkungan, kemiskinan, dan biomedis.

d. DEFINISI

Dalam buku panduan ini, yang dimaksud dengan:

- 1) Perkebunan adalah segala kegiatan pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia, sarana produksi, alat dan mesin, budi daya, panen, pengolahan, serta pemasaran yang berkaitan dengan komoditas kelapa sawit, kakao, dan kelapa.
- 2) Lomba Riset Tingkat Mahasiswa adalah program Badan Pengelola Dana Perkebunan dalam rangka mendukung peningkatan penelitian dan pengembangan perkebunan yang berkelanjutan, khususnya pada komoditas kelapa sawit, kakao, dan kelapa, yang ditujukan bagi mahasiswa pada perguruan tinggi di Indonesia.
- 3) Badan Pengelola Dana Perkebunan, yang selanjutnya disingkat BPDP, adalah badan yang dibentuk oleh Pemerintah untuk menghimpun, mengadministrasikan, mengelola, menyimpan, dan menyalurkan Dana Perkebunan, yang salah satu penggunaannya ditujukan untuk kepentingan penelitian dan pengembangan perkebunan kelapa sawit, kakao, dan kelapa.
- 4) Direktur Utama Badan Pengelola Dana Perkebunan, yang selanjutnya disebut Direktur Utama, adalah Direktur Utama BPDP yang melaksanakan tugas dan bertanggung jawab atas pengelolaan Dana Perkebunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.
- 5) Tim Penilai Lomba Riset, yang selanjutnya disebut Tim Penilai, adalah sejumlah orang yang memiliki keahlian dan kompetensi di bidang penelitian dan pengembangan komoditas kelapa sawit, kakao, dan kelapa, serta ditunjuk oleh Direktur Utama untuk melaksanakan penilaian, memberikan pertimbangan, dan merekomendasikan pemenang Lomba Riset Tingkat Mahasiswa.
- 6) Proposal adalah dokumen permohonan pendanaan kegiatan riset dari peneliti kepada BPDP yang penyusunannya mengacu kepada ketentuan yang ditetapkan BPDP.

2. DASAR HUKUM

- a. Peraturan Presiden Nomor 132 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Dana Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 238);
- b. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 6/PMK.01/2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelola Dana Perkebunan;
- c. Peraturan Direktur Utama Badan Pengelola Dana Perkebunan Nomor PER-7/BPDP/2026 tentang Tata Cara Dukungan Pendanaan Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.

3. BIDANG DAN PRIORITAS RISET

Dalam rangka memperkuat kegiatan penelitian yang mampu meningkatkan nilai tambah, daya saing, dan keberlanjutan sektor perkebunan serta industri kelapa sawit, kakao, dan kelapa di Indonesia, Lomba Riset Tingkat Mahasiswa menetapkan 7 (tujuh) bidang riset sebagai berikut:

Tabel 1. Bidang dan Prioritas Lomba Riset Tingkat Mahasiswa

	Bidang	Topik Riset Prioritas 2026-2027
	Bioenergi	Kelapa Sawit: 1. Perbaikan proses dan pengembangan produk turunan dari minyak sawit menjadi produk bioenergi (biodiesel, bioethanol, bioavtur, biogasoline dan biohidrokarbon lainnya/<i>greenfuels</i>) yang berpotensi dikomersialkan. 2. Pengembangan produk turunan dari biomassa sawit menjadi produk bioenergi (bio-pellet, biochar, biobriket, bio-oil, biodiesel, bioethanol, bioavtur, biogasoline dan biohidrokarbon lainnya/<i>greenfuels</i>) yang berpotensi dikomersialkan. 3. Pengembangan limbah cair industri sawit (POME) menjadi produk bioenergi (biogas, bio-electric, bio-CNG, bio-LNG) yang berpotensi dikomersialkan. 4. Aplikasi produk bioenergi berbasis sawit pada mesin otomotif, mesin industri, dan alsintan yang berpotensi dikomersialkan. Kelapa: 1. Pengembangan teknologi produksi biofuel dari kelapa <i>non-standard/off-grade</i>. 2. Peningkatan efisiensi, keandalan, dan keberlanjutan rekayasa teknologi konversi biofuel kelapa. 3. Standardisasi mutu dan peningkatan kualitas bioenergi kelapa. 4. Kajian nilai ekonomi, keberlanjutan dan dampak implementasi kebijakan pemanfaatan biofuel secara komprehensif. Kakao: -
	Biomaterial & Oleokimia	Kelapa Sawit: 1. Pengembangan teknologi pemanfaatan kelapa sawit menjadi beragam produk bio-material dari sawit untuk beragam aplikasi di industri dan substitusi import (contoh

		: bahan baku industri polymer, industri pertahanan, dan industri komponen elektro). 2. Pengembangan produk turunan dari minyak sawit (CPO, PKO, RBDPO, RBDPKO, olein, stearin, PFAD, fatty acid, fatty alcohol, alkil ester, gliserol) menjadi produk oleokimia, termasuk beragam produk emulsifier, surfaktan, demulsifier, dan beragam aditif yang bernilai tambah tinggi dan berpotensi untuk dikomersialkan. 3. Aplikasi berbagai jenis produk oleokimia sawit pada beragam aplikasi di industri (<i>personal care product, cosmetic, cleaning product</i>, dan produk emulsi lainnya). Kelapa: 1. Pengembangan teknologi inovatif dalam pengolahan biomassa kelapa (batang, sabut kelapa, pelepah, tempurung, dll) untuk menjadi produk bernilai tambah tinggi. 2. Teknologi pengolahan minyak dan biomassa berbasis kelapa untuk produk <i>specialty/fine chemicals</i> yang memiliki prospek ekonomi tinggi, ramah lingkungan dan berkelanjutan. Kakao: 1. Pengembangan teknologi pemanfaatan hasil samping kakao untuk menjadi produk biomaterial dan oleokimia. 2. Pengembangan biomaterial kakao bernilai tambah tinggi sebagai produk non-pangan potensial (<i>pharmaceutical</i> dan kosmetik).
	Pangan, Pakan dan Kesehatan	Kelapa Sawit: 1. Pengembangan teknologi produksi pangan dan pangan fungsional berbasis minyak sawit dan inti sawit. 2. Aplikasi produk <i>oleofood</i> sawit pada berbagai produk pangan (<i>shortening, specialty fat, non-dairy creamer</i>, minyak makan merah, CBS, <i>frying fat</i>, dll). 3. Pengembangan teknologi produksi pangan (fungsional) berbasis biomassa sawit termasuk nira sawit sebagai sumber protein dan karbohidrat/gula mendukung swasembada pangan di Indonesia. 4. Pemanfaatan komponen bioaktif (fitonutrient, antioksidan dsb) dari minyak sawit dan biomassa sawit pada pengembangan produk nutrasetikal, kosmosetikal/kosmetik kesehatan, <i>personal care products</i> dan farmasetikal mendukung bahan baku pendukung kesehatan berbasis sumberdaya lokal (substitusi impor) dan herbal.

		5. Kajian mutu dan keamanan pangan serta pengembangan inovasi dalam meminimalisir kontaminan pangan diantaranya <i>trans fat</i>, residu pestisida, logam berat pada industri kelapa sawit. Kelapa: 1. Pengembangan <i>functional food</i>, <i>pharmaceutical</i>, dan <i>nutraceutical</i> berbasis kelapa. 2. Inovasi pakan ternak berbasis biomassa dan residu kelapa. Kakao: 1. Pemanfaatan komponen utama kakao untuk pengembangan produk-produk fitokimia, pangan fungsional, ingredien pangan termasuk aditif pangan dan suplemen makanan. 2. Pemanfaatan komponen utama dan bioaktif kakao untuk menghasilkan produk pangan yang aman, stabil mutunya, efisien prosesnya, dan berdaya saing.
	Lahan, Tanah & Budidaya	Kelapa Sawit: 1. Monitoring dan pengendalian penyakit busuk pangkal batang kelapa sawit <i>Ganoderma boninense</i> melalui berbagai pendekatan. 2. Inovasi teknik pengelolaan perkebunan kelapa sawit mencakup pembibitan, pemeliharaan tanaman, pemupukan, pengendalian gulma, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT), panen, dan transportasi panen. 3. Pengembangan toolkits untuk <i>early warning system</i> (EWS) perkebunan kelapa sawit untuk pengendalian OPT dan pengelolaan iklim. 4. Inovasi dalam pengelolaan infrastruktur pendukung perkebunan kelapa sawit mencakup jalan dan water management. Kelapa: 1. Pemuliaan dan teknologi perbanyakan massal benih kelapa. 2. Penerapan GAP (<i>Good Agricultural Practices</i>) dalam pengelolaan perkebunan kelapa rakyat. 3. Teknologi Pengendalian OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan) yang efektif dan ramah lingkungan. Kakao: 1. Pemuliaan, penataan varietas dan teknologi perbanyakan, penyimpanan dan distribusi benih.

		2. Pengembangan teknologi budidaya kakao yang tangguh (resilience) dan adaptif perubahan iklim. 3. Teknologi Pengendalian OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan) terutama hama penggerek buah kakao (<i>PBK</i>, <i>Conopomorpha cramerella</i>), penyakit busuk buah kakao (<i>Phytophthora palmivora</i>) dan VSD (Vascular-Streak Dieback) yang efektif.
	Pasca Panen & Pengolahan	Kelapa Sawit: 1. Perbaikan proses produksi minyak sawit secara fisik, kimia dan biologi (enzimatik). 2. Pengembangan teknologi panen dan pasca panen TBS (sistem panen, transportasi, dan logistik yang dapat diintegrasikan dengan teknologi IoT dan AI). 3. Pengembangan sistem <i>traceability</i> buah sawit dengan memanfaatkan IoT dan AI. 4. Pengembangan alat deteksi kematangan buah sawit dan kualitas minyak sawit (<i>smart indicator</i>). Kelapa: 1. Modernisasi dan otomasi teknologi panen dan pascapanen kelapa serta standardisasi mutu untuk menghasilkan kelapa yang memenuhi kebutuhan industri. 2. Diversifikasi pengolahan produk untuk mendukung ekonomi sirkular. Kakao: 1. Modernisasi dan otomasi teknologi budidaya, panen dan pascapanen kakao. 2. Pengembangan protokol fermentasi biji kakao berbasis lokasi dan mikroflora spesifik lokasi guna menghasilkan mutu spesifik (<i>single origin</i>).
	Pengolahan Limbah & Lingkungan	Kelapa Sawit: 1. Pengembangan pengelolaan keanekaragaman hayati, fungsi dan layanan ekosistem. 2. Teknologi penurunan emisi Gas Rumah Kaca. 3. Pengelolaan biomassa, <i>land application</i>, dan POME yang memenuhi standar lingkungan. 4. <i>Automatic Weather Monitoring System</i> dan <i>Water Management</i> di lahan gambut. 5. Teknologi pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan (teknik <i>broadcasting</i>, pencegahan kebakaran, monitoring dan <i>fire spots</i>, dan apps). Kelapa: 1. Pengembangan sistem monitoring lingkungan dan lanskap

		kelapa berbasis spasial dan data presisi. 2. Rekayasa sistem pengelolaan lingkungan kelapa yang adaptif dan <i>climate-smart</i>. 3. Penguatan ekonomi sirkular dan nilai ekonomi jasa lingkungan kelapa. 4. Optimasi pemanfaatan limbah kelapa. Kakao: 1. Pengelolaan ekosistem kakao berkelanjutan yang adaptif terhadap perubahan iklim melalui konservasi keanekaragaman hayati (flora dan fauna) dan perlindungan fungsi ekologis kebun. 2. Pengembangan model <i>integrated landscape management</i> kakao untuk menekan degradasi lingkungan dan meningkatkan efisiensi sistem produksi kakao yang berkelanjutan. 3. Pemantauan dan mitigasi degradasi lingkungan berbasis masyarakat guna memperkuat pengelolaan lingkungan pada skala kebun dan kawasan.
	Sosial Ekonomi, Manajemen , Bisnis, Pasardan TIK	Kelapa Sawit: 1. Pengembangan sistem digital, <i>Internet of Things</i> (IoT), <i>Artificial Intelligence</i> (AI), dan <i>Decision Support System</i> untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan perkebunan dan industri kelapa sawit. 2. Pengembangan sistem digital untuk <i>traceability</i>, manajemen rantai pasok (<i>supply chain</i>), dan peningkatan keberlanjutan industri kelapa sawit. 3. Kajian sosial ekonomi industri kelapa sawit, meliputi efisiensi usaha, rantai nilai (<i>value chain</i>), ekonomi sirkular, ketenagakerjaan, perdagangan karbon (<i>carbon trading</i>), ESG (<i>Environmental, Social and Governance</i>), serta kebijakan pengembangan industri. 4. Tantangan dan peluang implementasi sertifikasi ISPO, RSPO, ISCC, EUDR, dan kebijakan keberlanjutan dalam meningkatkan daya saing industri kelapa sawit. 5. Pengarusutamaan gender dalam regenerasi SDM perkebunan sawit. 6. Kesenjangan gender dalam kontribusi dan akses terhadap teknologi dan inovasi di perkebunan sawit. 7. Strategi membangun citra positif komoditas sawit di kalangan generasi muda melalui media sosial dan lingkungan sosial. 8. Determinan citra positif komoditas sawit di kalangan generasi muda.

		Kelapa: 1. Kajian perdagangan internasional, daya saing, dan pengembangan pasar produk kelapa. 2. Model peremajaan, intensifikasi, dan transformasi usaha kelapa yang adaptif terhadap perubahan iklim. 3. Model kelembagaan, kemitraan, dan pengembangan rantai nilai industri kelapa yang berkelanjutan. 4. Manajemen risiko produksi, integrasi hulu-hilir, dan strategi peningkatan daya saing industri kelapa nasional. 5. Adopsi teknologi digital, <i>Artificial Intelligence</i> (AI), dan transformasi digital dalam pengembangan rantai nilai industri kelapa. 6. Pengarusutamaan gender dalam regenerasi SDM perkebunan kelapa. 7. Kesenjangan gender dalam kontribusi dan akses terhadap teknologi dan inovasi di perkebunan kelapa. 8. Strategi Membangun Citra Positif Komoditas Kelapa di kalangan generasi muda melalui media sosial dan lingkungan sosial. 9. Determinan citra positif komoditas kelapa di kalangan generasi muda. Kakao: 1. Pengembangan model agroforestri kakao yang berkelanjutan ditinjau dari aspek biofisik, sosial-ekonomi, dan lingkungan. 2. Pemberdayaan petani serta penguatan kelembagaan dan kemitraan usaha kakao dalam skala kawasan. 3. Kajian perdagangan internasional kakao dan strategi menghadapi regulasi global, termasuk European Union Deforestation Regulation (EUDR). 4. Penguatan rantai nilai (<i>value chain</i>), tata kelola, dan hilirisasi industri kakao untuk meningkatkan daya saing produk. 5. Pemanfaatan teknologi digital, <i>Internet of Things</i> (IoT), <i>Artificial Intelligence</i> (AI), dan <i>big data</i> untuk meningkatkan efisiensi, ketertelusuran (<i>traceability</i>), dan daya saing industri kakao. 6. Sistem agroforestry kakao berkelanjutan. 7. Pemberdayaan petani dan pengembangan kelembagaan kakao berbasis kemitraan dalam skala kawasan. 8. Perdagangan internasional kakao untuk merespon
--	--	---

		perubahan lingkungan global (EUDR). 9. Penguatan rantai nilai dan kelembagaan tata kelola untuk meningkatkan kualitas biji kakao dan produk hilirnya. 10. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dan <i>artificial intelligence</i> dalam pengembangan industri kakao terintegrasi. 11. Kajian model agroforestry kakao (sosial-ekonomi). 12. Pengarusutamaan gender dalam regenerasi SDM perkebunan kakao. 13. Kesenjangan gender dalam kontribusi dan akses terhadap teknologi dan inovasi di perkebunan kakao. 14. Strategi membangun citra positif komoditas Kakao di kalangan generasi muda melalui media sosial dan lingkungan sosial 15. Determinan citra positif komoditas kakao di kalangan generasi muda.
--	--	---

4. KETENTUAN, PERSYARATAN DAN KRITERIA

a. KETENTUAN

Dana program lomba riset tingkat mahasiswa bersumber dari dana yang dihimpun oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Lomba Riset tingkat mahasiswa diselenggarakan untuk memperlombakan riset antara mahasiswa dari universitas-universitas se-Indonesia dengan biaya penelitian yang akan ditanggung oleh BPDP;
- 2) Seleksi dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap pertama, seleksi administratif dan tahap kedua, seleksi substantif;
- 3) BPDP akan memilih proposal proposal terbaik dan akan diberikan dana untuk riset sebesar maksimum Rp20 juta. Dana tersebut akan diberikan dalam dua tahap, yaitu setelah mahasiswa melengkapi proposal dan setelah monitoring dan evaluasi I;
- 4) Di akhir rangkaian lomba, BPDP akan menentukan 3 riset terbaik dan diberikan hadiah dengan rincian yaitu:
 - a. Juara I, uang saku sebesar Rp.50.000.000,-
 - b. Juara II, uang saku sebesar Rp.35.000.000,-
 - c. Juara III, uang saku sebesar Rp.25.000.000,-
(*hadiah yang tertera diatas belum termasuk pajak)
- 5) Penentuan pemenang dilakukan melalui proses presentasi hasil riset oleh mahasiswa di depan Tim Penilai Lomba Riset.

b. PERSYARATAN

Adapun syarat-syarat sebagai peserta Lomba Riset tingkat Mahasiswa adalah :

- 1) Peserta merupakan mahasiswa berstatus aktif tingkat Sarjana dan Diploma yang resmi terdaftar pada perguruan tinggi di Indonesia dan tidak terancam DO dan dibuktikan dengan Surat Keterangan Mahasiswa Aktif dari Perguruan Tinggi.
- 2) Peserta lomba berupa kelompok terdiri dari 3 – 5 orang termasuk ketua peneliti dan 1 dosen pembimbing sebagai pendamping dalam penelitian.
- 3) Peserta mendapat persetujuan dari Perguruan Tinggi untuk mengikuti lomba yang dibuktikan dengan lembar pengesahan proposal dari Perguruan Tinggi.
- 4) Penelitian bersifat original dan atau belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain yang dibuktikan dengan Surat Pernyataan Ketua Peneliti/ Pelaksana.
- 5) Dokumen pendaftaran yang bertanda-tangan, merupakan dokumen asli dan/ atau hasil pindai (scan) berwarna atas dokumen asli (untuk yang bermaterai boleh menggunakan e-materai resmi).

c. KRITERIA

Kriteria penelitian yang diajukan untuk Lomba Riset tingkat Mahasiswa adalah:

- 1) Riset yang diajukan merupakan riset baru dan bukan merupakan riset yang sudah berjalan.
- 2) Riset yang diajukan memiliki relevansi tinggi dengan permasalahan komoditi di sektor perkebunan pada kelapa sawit , kakao dan kelapa terutama pada aspek-aspek peningkatan produktivitas/ efisiensi, peningkatan keberlanjutan (sustainability), dan/ atau penciptaan produk/ pasar baru.
- 3) Bidang-bidang yang dapat diajukan adalah bidang-bidang yang termasuk pada bidang-bidang yang telah disebutkan pada poin (3) tentang Bidang dan Prioritas Riset.

5. MEKANISME PENGAJUAN PROPOSAL PENELITIAN

Seluruh mahasiswa tingkat Sarjana/Diploma yang terdaftar di Perguruan Tinggi di Indonesia dapat mengajukan diri untuk ikut dalam Lomba Riset Tingkat Mahasiswa. Proses pengajuan usulan riset diawali dengan pengumuman dan sosialisasi pelaksanaan Lomba Riset Tingkat Mahasiswa kepada seluruh masyarakat, dengan mekanisme sebagai berikut:

Pendaftaran dilakukan dengan cara menyampaikan proposal dan berkas-berkas kelengkapan paling lambat **31 Oktober 2026** melalui alamat website <https://lombariset.bpdp.or.id>.

6. PROPOSAL PENELITIAN

1) Sistematika

Proposal riset yang diajukan **maksimum 20 halaman** (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, daftar isi dan lampiran) yang ditulis menggunakan font Arial ukuran 12 dan 1½ spasi dan ukuran kertas A4 kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut:

- HALAMAN SAMPUL
- HALAMAN PENGESAHAN
- ABSTRAK (Maksimum satu halaman)
- BAB 1. PENDAHULUAN
- BAB 2. STUDI PUSTAKA
- BAB 3. METODE RISET
- BAB 4. LUARAN RISET
- BAB 5. JADWAL KEGIATAN
- BAB 6. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN
- DAFTAR PUSTAKA
- LAMPIRAN
 - Lampiran 1. Biodata Ketua Periset
 - Lampiran 2. Biodata Anggota
 - Lampiran 3. Rincian Kebutuhan Pendanaan Riset
 - Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Peneliti/ Pelaksana
 - Lampiran 5. Surat Keterangan Aktif Mahasiswa dari Perguruan Tinggi
 - Lampiran 6. Dokumen pendukung lainnya (misal surat pernyataan mitra usaha jika ada sumber pendanaan juga berasal dari instansi lain)

2) Penilaian Proposal

Penilaian proposal riset, Sebagaimana terlihat pada Tabel 2, dilakukan dengan pembobotan dari masing-masing kriteria penilaian proposal yang telah disusun. Nilai total proposal merupakan penjumlahan nilai dari masing-masing kriteria.

Tabel 2. Kriteria Penilaian Proposal Riset

No	Kriteria Penilaian	Uraian dan Elemen Penilaian	Bobot
1	Analisis Kesenjangan	Adanya <i>gap</i> analisis antara penelitian/ produk yang sudah ada dengan yang akan diusulkan	20%
2	Kegiatan riset	1. Kreativitas dan inovasi 2. Ruang lingkup penelitian 3. <i>Literature review</i> 4. Metodologi penelitian dan analisis data (rancangan percobaan)	30%

3	Kebermanfaatan	1. Berpotensi untuk meningkatkan produktivitas/ efisiensi, produk/ pasar baru, keberlanjutan, dan kesejahteraan masyarakat dalam ruang lingkup industri komoditi Perkebunan di sektor kelapa sawit, kakao, dan kelapa 2. Berpotensi memberikan dampak perubahan positif pada sektor industry kelapa sawit, kakao, dan kelapa	30%
4	Prospek Pengembangan	Hasil yang akan dicapai berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut	20%
TOTAL			100%

- 1) Penilaian terhadap setiap kriteria dan elemen penilaian diatas dengan cara memberikan skor 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) dengan interpretasi setiap nilai sebagai berikut:
 - a) Nilai 1 (satu) berarti "Kurang"
 - b) Nilai 2 (dua) berarti "Cukup"
 - c) Nilai 3 (tiga) berarti "Baik"
 - d) Nilai 4 (empat) berarti "Sangat Baik"
- 2) Penilaian proposal riset dilakukan dengan ketentuan berikut:
 - a) Penilaian proposal dilakukan oleh Tim Penilai Lomba Riset yang ditetapkan oleh BPDP.
 - b) Penilaian proposal yang dimaksud merupakan penilaian terhadap setiap komponen dan subkomponen substansi proposal riset dengan cara mengalikan skor setiap subkomponen dan bobot.
 - c) Nilai akhir hasil penilaian adalah rata-rata dari penjumlahan nilai dari setiap Tim Penilai Lomba Riset dengan mempertimbangkan nilai minimum kelulusan (*passing grade*) dari hasil penilaian setiap Tim Penilai Lomba Riset.

7. KETENTUAN LAIN

Ketentuan lain dalam Lomba Tingkat Mahasiswa diatur sebagai berikut:

- 1) Orisinalitas judul, substansi riset beserta hasil luarannya, pelaksanaan riset, serta penggunaan dana menjadi tanggung jawab sepenuhnya periset atau kelompok periset atau lembaga perguruan tinggi yang menaunginya.
- 2) Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang timbul dari kegiatan riset dan/ atau hasil yang diperoleh dari pemanfaatan luaran riset sepenuhnya menjadi milik BPDP.

- 3) Dalam hal terjadi tuntutan kepada penerima dana riset atas pelaksanaan kegiatan riset dan/ atau akibat penggunaan teknologi pihak lain, maka BPDP terbebas dari segala tuntutan pihak lain tersebut.
- 4) Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini akan diatur secara tersendiri.

8. MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring, evaluasi, dan pelaporan riset diatur sebagai berikut:

- a. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh tim yang ditunjuk oleh BPDP.
- b. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali pada saat proses penilaian hasil riset.
- c. Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana diserahkan pada saat proses penilaian hasil riset yang disertai dengan bukti penggunaan dana riset.
- d. Apabila dipandang perlu, Tim BPDP dapat melakukan site visit untuk memverifikasi hasil capaian kemajuan riset.

9. PENUTUP

Panduan teknis tata cara pengajuan proposal Lomba Riset Tingkat Mahasiswa merupakan pedoman yang wajib dijadikan sebagai pegangan atau acuan oleh berbagai pihak yang terlibat dalam program lomba riset sawit, kakao, dan kelapa tingkat mahasiswa, termasuk penyelenggara, tim penilai riset, serta seluruh mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang berminat untuk mengajukan proposal. Pedoman ini akan terus disempurnakan secara periodik atau sewaktu-waktu bila diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pemberitahuan lebih lanjut mengenai perubahan akan diumumkan kepada semua pihak yang terkait. Dengan adanya pedoman ini diharapkan akan mempermudah dan memperjelas proses pengajuan proposal lomba riset sawit, kakao, dan kelapa tingkat mahasiswa.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: FORMAT HALAMAN SAMPUL PROPOSAL RESEARCH



PROPOSAL LOMBA RISET MAHASISWA

JUDUL RISET :

.....

BIDANG RISET :

.....

Diusulkan oleh :

..... (Nama Ketua Kelompok)
.....(Nama Anggota 1)
..... (Nama Anggota 2)
.....(dan seterusnya)

NAMA PERGURUAN TINGGI

KOTA

TAHUN

LAMPIRAN 2: FORMAT HALAMAN PENGESAHAN

PENGESAHAN PROPOSAL LOMBA RISET MAHASISWA

1. Judul Riset :
2. Bidang Riset :
3. Ketua Pelaksana :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIM :
 - c. Jurusan :
 - d. Universitas/Institusi :
 - e. Alamat Rumah dan No Tel/HP :
 - f. Alamat Email :
4. Anggota Tim : orang
5. Estimasi Biaya Penelitian :
 - a. BPDPKS : Rp.
 - b. Sumber lain (sebutkan ...) : Rp.
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : bulan

Kota, Tanggal – Bulan Tahun

Menyetujui,
Wakil/Pembantu Dekan atau
Ketua Jurusan/Departemen/Program
Studi/ Pembimbing Unit Kegiatan
Mahasiswa*)

(_____)
NIP/NIK.

Ketua Pelaksana Kegiatan

(_____)

*) Pilih salah satu

LAMPIRAN 3: FORMAT PROPOSAL LOMBA RISET MAHASISWA

LOMBA RISET SAWIT , KAKAO, DAN KELAPA

Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP)

JUDUL RISET

.....

DAFTAR ISI

ABSTRAK

Pada bagian ini dikemukakan tujuan dan target penelitian yang ingin dicapai serta metode yang akan digunakan dalam pencapaian tujuan tersebut. Dibuat secara singkat namun menggambarkan keseluruhan riset yang akan diusulkan untuk didanai.

BAB I. PENDAHULUAN

Uraian latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi (keutamaan) penelitian. Pada bab ini juga dijelaskan target penelitian yang ingin dicapai, luaran serta manfaat dari penelitian ini.

BAB II. STUDI PUSTAKA

Uraian teori yang melandasi penelitian ini yang berasal dari acuan primer (penelitian dalam jurnal ilmiah) yang terbaru dan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Jelaskan keterkaitan antara teori-teori tersebut dan penelitian yang akan dilakukan. Jelaskan pula ide-ide terdahulu dan perbandingannya dengan gagasan penelitian yang akan dilakukan.

BAB III. METODE RISET

Metode riset menjelaskan keseluruhan tahapan penelitian yang akan dilakukan, luaran, indicator capaian yang terukur di setiap tahapan, teknik pengumpulan data yang dilakukan dan analisis data tersebut, serta penyimpulan hasil penelitian.

BAB IV. LUARAN

Jelaskan luaran penelitian yang akan dicapai.

BAB V. JADWAL KEGIATAN

Rencana jadwal kegiatan penelitian antara 3 (tiga) sampai 8 (delapan) bulan dan disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana penelitian yang diajukan dan sesuai dengan format berikut:

No	Jenis Kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4		n
1	Kegiatan 1						
2	Kegiatan 2						
3							
4							
5	Kegiatan ke-n						

BAB VI. PENDANAAN

Ringkasan anggaran biaya disusun sesuai dengan format berikut:

Format Ringkasan Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Persentase Pendanaan	Estimasi Biaya
1	Peralatan penunjang (ditulis sesuai kebutuhan)	(20-30%)	Rp.
2	Bahan habis pakai (ditulis sesuai kebutuhan)	(30-40%)	Rp.
3	Perjalanan (dijelaskan kemana dan untuk tujuan apa)	(maks 15%)	Rp.
4	Lain-lain (administrasi, publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan)	(maks. 15%)	Rp.

DAFTAR PUSTAKA

Disusun hanya pustaka yang dikutip dalam usul riset yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN :

Lampiran 1. Biodata Ketua Periset

Lampiran 2. Biodata Anggota

Lampiran 3. Struktur dan Rincian Kebutuhan Pendanaan Riset

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Peneliti/ Pelaksana

Lampiran 5. Surat Keterangan Aktif Mahasiswa dari Perguruan Tinggi

Lampiran 6. Dokumen pendukung lainnya (misal surat pernyataan mitra usaha jika sumber pendanaan juga berasal dari instansi lain)

LAMPIRAN 4: FORMAT BIODATA PENELITI

A. Identitas Diri

- 1 Nama Lengkap
- 2 Jenis Kelamin
- 3 Program Studi
- 4 NIM/NIDN
- 5 Tempat dan Tanggal Lahir
- 6 *E-mail*
- 7 Nomor Telepon/HP

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi			
Jurusan			
Tahun Masuk-Lulus			

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

D. Penghargaan dalam 5 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan dana lomba riset sawit, kakao, dan kelapa tingkat mahasiswa dengan judul penelitian

Kota, tanggal-bulan-tahun
Pengusul,

Tanda tangan
(Nama Lengkap)

LAMPIRAN 5: FORMAT SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN/PELAKSANA KOP PERGURUAN TINGGI

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN/PELAKSANA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Fakultas :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal lomba riset tingkat mahasiswa saya dengan judul :

.....
.....

yang diusulkan untuk tahun anggaran bersifat original dan atau belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,
Wakil/Pembantu Dekan atau
Ketua Jurusan/Departemen/Program
Studi/ Pembimbing Unit Kegiatan
Mahasiswa*)

Cap dan tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

(kota domisili), tanggal-bulan-tahun

Yang Menyatakan.

Materai Rp10.000
Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIM

*) Pilih salah satu

LAMPIRAN 6: FORMAT SURAT KETERANGAN MAHASISWA AKTIF

KOP PERGURUAN TINGGI

SURAT KETERANGAN

Dekan/ Wakil Dekan* Fakultas dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini

Nama :
NIM :
Program Studi :
Fakultas :

Terdaftar sebagai mahasiswa **aktif** Jurusan Fakultas Pada Semester Ganjil/Genap* tahun Akademik dan tidak terancam DO.

Surat keterangan ini diberikan untuk melengkapi bahan usulan dalam proses Pengajuan Proposal Lomba Riset Sawit, Kakao, dan Kelapa Tingkat Mahasiswa BPDP.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

(kota domisili), tanggal-bulan-tahun

Dekan / Wakil Dekan*

Cap dan tanda tangan

(Nama Lengkap)

NIP/NIK

*) Pilih salah satu

LAMPIRAN 7: FORMAT RINCIAN KEBUTUHAN DANA RISET

RINCIAN ANGGARAN KEGIATAN

1. Peralatan Penunjang

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Peralatan 1				
Peralatan 2				
Peralatan n				
SUB TOTAL (Rp)				

2. Bahan Habis Pakai

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Material 1				
Material 2				
Material 3				
Material n				
SUB TOTAL (Rp)				

3. Perjalanan

Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Perjalanan ke tempat/kota – 1				
Perjalanan ke tempat/kota - n				
SUB TOTAL (Rp)				

4. Lain-lain

Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Sebutkan				
SUB TOTAL (Rp)				
TOTAL (Rp)				